

ABSTRACT

Type 2 Diabetes Melitus is a condition caused by insulin produced by body is not sufficient or insulin resistance. Type 2 diabetes melitus causes lifestyle changes, physical weakness, vision problems, risk of death and depression. The aim of this study is to analyze the association of individual characteristics, complication and family support with depression tendency on patients with type 2 diabetes melitus in work area of Kebonsari Health Centre Surabaya.

This study is an observational analytic study with case control design. The population of this study was type 2 diabetes melitus patients. The study sample consisted of 37 type 2 diabetes melitus patients with depression tendency and 37 type 2 diabetes melitus patient with no depression tendency. The sampling method used was purposive sampling. Data analysis used a chi-square test with a confidence degree of 95% CI (Confidence Interval).

The result showed that variables that had a relationship (p value <0,05) with the depression tendency were sex (OR = 22,97, 95% CI = 4,80<OR<110,0), educational level (OR = 3,28, 95% CI = 1,22<OR<8,84), complication (OR = 9,68, 95% CI = 3,35<OR<27,99), family support (OR = 7,58, 95% CI = 2,54<OR<22,61), emotional support (OR = 4,56, 95% CI = 1,68<OR<12,37), instrumental support (OR = 5,11, 95% CI = 1,87<OR<13,93), informational support (OR = 6,48, 95% CI = 2,34<OR<17,95).

It can be concluded that individual characteristic (sex, educational level, complication) and family support have a significant relationship with the depression tendency for type 2 diabetes melitus patients. Its important for the family to support patient with type 2 diabetes to reduce the risk of depression tendency.

Keywords: depression tendency, family support, type 2 diabetes melitus.

ABSTRAK

Diabetes melitus tipe 2 adalah kondisi yang disebabkan karena insulin yang diproduksi oleh tubuh tidak mencukupi kebutuhan atau karena resistensi insulin. Diabetes melitus tipe 2 dapat menyebabkan perubahan gaya hidup, kelemahan fisik, gangguan penglihatan, berisiko kematian dan depresi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara karakteristik individu, komplikasi dan dukungan keluarga dengan kecenderungan depresi pada penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Kebonsari Surabaya.

Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan desain kasus kontrol. Sampel penelitian terdiri dari 37 penderita diabetes melitus tipe 2 yang mengalami kecenderungan depresi dan 37 penderita diabetes melitus tipe 2 yang tidak mengalami kecenderungan depresi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dengan derajat kepercayaan 95% CI (*Confidence Interval*).

Hasil penelitian menunjukkan variabel yang memiliki hubungan (nilai $p < 0,05$) dengan kecenderungan depresi adalah jenis kelamin (OR = 21,00, 95% CI = 4,45<OR<99,08), tingkat pendidikan (OR = 3,00, 95% CI = 1,16<OR<7,73), komplikasi (OR = 7,90, 95% CI = 2,91<OR<21,43), dukungan keluarga (OR = 9,33, 95% CI = 3,33<OR<26,10), dukungan emosional (OR = 3,95, 95% CI = 1,54<OR<10,11), dukungan instrumental (OR = 6,66, 95% CI = 2,44<OR<18,21), dukungan informasi (OR = 8,03, 95% CI = 2,94<OR<21,93).

Dapat disimpulkan bahwa variabel karakteristik individu (jenis kelamin, tingkat pendidikan, komplikasi) dan dukungan keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan kecenderungan depresi pada penderita diabetes melitus tipe 2. Penting bagi keluarga untuk mendukung anggota keluarganya yang menderita diabetes melitus tipe 2 untuk mengurangi risiko timbulnya kecenderungan depresi.

Kata kunci: kecenderungan depresi, dukungan keluarga, diabetes melitus tipe 2